

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah peneliti teliti maka dapat disimpulkan bahwa di dalam sekolah SMK Kesehatan Haji Medan terdapat permasalahan siswa berupa tidak percaya diri dalam menghafal al-qur'an, timbulnya rasa tidak percaya diri siswa tersebut diakibatkan siswa masih terbata-bata dalam membaca al-qur'an dan merasa memiliki ingatan yang lemah, namun dari pada itu, untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada di sekolah SMK Kesehatan Haji Medan ini, guru BK adalah orang yang berperan penting dalam menanggulangi permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah. Untuk itu guru BK memberikan upaya dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa dalam menghafal al-qur'an di SMK Kesehatan Haji Medan yaitu dengan memahami kondisi siswa terlebih dahulu, kemudian guru BK memilih layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan melakukan layanan dengan beberapa tahap seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan analisis hasil evaluasi. Adapun layanan yang diberikan guru BK adalah layanan informasi. Yaitu berguna untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan peserta didik dalam menghafal al-qur'an. Kemudian memberikan layanan penguasaan konten, yaitu berguna untuk membantu individu menguasai aspek dalam menghafal al-qur'an.

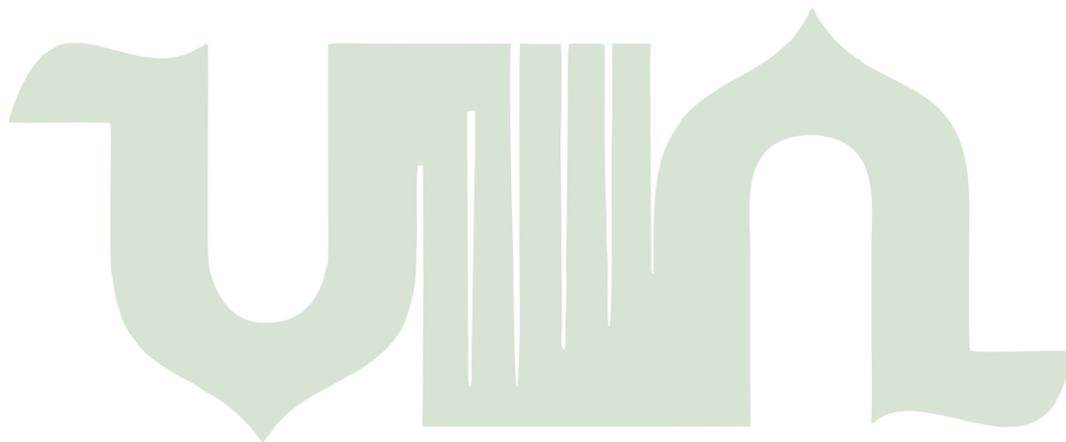
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka perlu dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah agar menambah jam mata pelajaran BK masuk kelas menjadi 1 jam, agar guru BK bisa lebih memaksimalkan upayanya untuk membantu siswa menemukan jati dirinya, dengan waktu yang cukup guru BK bisa dengan cepat mengurangi siswa yang masih memiliki sikap tidak percaya diri, dan belum lagi dengan masalah-masalah siswa yang lainnya.
2. Bagi guru BK diharapkan untuk meningkatkan pengawasan, pelaksanaan layanan bimbingan konseling dan mengevaluasi administrasi seperti

laporan setiap pertemuan konseling berlangsung. Terus motivasi dan saling bekerja sama dengan guru wali kelas dan guru tahfizh supaya setiap hari menasehati siswa dengan kewajibannya di sekolah maupun kewajibannya di rumah.

3. Terus semangat dalam menghafal dan mendengarkan apa yang telah disampaikan laporan setiap pertemuan konseling berlangsung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN